



**RECONSTRUCTION OF OLD COMMERCIAL BUILDINGS  
ARCHITECTURE IN THE EDGE OF TANJUNG SELOR CITY RIVER  
NORTH KALIMANTAN PROVINCE**

**REKONSTRUKSI ARSITEKTUR BANGUNAN KOMERSIAL LAMA DI  
KAWASAN TEPI SUNGAI KOTA TANJUNG SELOR PROVINSI  
KALIMANTAN UTARA**

Oleh : Risnafaty  
Program Studi : Arsitektur  
Instansi Asal : Universitas Kalimantan Utara  
Pembimbing I : Ir. Ikaputra M. Eng., Ph.D.  
Tanggal Wisuda: 20 Oktober 2016

**ABSTRACT**

One of the efforts to realize the identity of a city can be traveled by revealing the historic buildings in a city. Home Store and Cinema is an old variety of commercial buildings (BKL) that have stood on the former trade area of the past in the era of the Sultanate of Bulungan Tanjung Selor in North Borneo. Old commercial buildings are still standing with the physical condition that have changed. This study aims to discover the authenticity of the architecture of the old commercial buildings by performing reconstruction of architecture in the form of virtual reconstruction

The research using approach Rationalistic method with qualitative descriptive approach. The research took Vitruvius theory which is the principle that there should be in architecture, and this is used as a grandtheory. Variables are bound is the Function, Variables structure and aesthetics. Obtained through searchin the field the outhor got 9 (nine) pieces of commercial buildings that represent the diversity of the remaining commercial buildings. Data taken with the observation of observing, measuring, drawing, calculating the authenticity of the building elements of these variables. Then conduct interviews to enhance the reconstruction process. Data on though through the induction process to discover how the function, structure and aesthetics of the authenticity of the building.

From the analysis of the original material remaining buildings are reconstruction results found authenticity of the building from the aspect function of the building, structure and aesthetics. From the three variables are obtained illustrate that Commercial Buildings (especially home stores) on aspects of the function has at least five (5) types, namely space; *Emperan / Beranda*, stores, residential, *pelataran*, and the kitchen. In addition each room has a criteria type



from the aspect of the number, layout, and functionality. From the aspect of the structure of a picture that commercial building is a building system with stage structure of the wood of a system main structure with *ulin* wood material and equipped with a structure complementary and the process of establishment that is always interconnected between the main structure and the supporting structure, the overall structural system showed the hallmark of structural aspects of commercial buildings. As for the aesthetic aspect, the special features can be seen from the elements of the facade from building is more show symmetry partial or bilateral because influenced by the presence of stairs, the proportion of the building facade was found to have more balanced because influenced by the width of the building and the type of roof .

Keywords : Identity of the city, Reconstruction , Architecture, old Commercial Building, Tanjung Selor, North Kalimantan.

**REKONSTRUKSI ARSITEKTUR BANGUNAN KOMERSIAL LAMA DI  
KAWASAN TEPI SUNGAI KOTA TANJUNG SELOR PROVINSI  
KALIMANTAN UTARA**

**RECONSTRUCTION OF OLD COMMERCIAL BUILDINGS ARCHITECTURE  
IN THE EDGE OF TANJUNG SELOR CITY RIVER  
NORTH KALIMANTAN PROVINCE**

Oleh : Risnafaty  
Program Studi : Arsitektur  
Instansi Asal : Universitas Kalimantan Utara  
Pembimbing I : Ir. Ikaputra M. Eng., Ph.D.  
Tanggal Wisuda : 20 Oktober 2016

**INTISARI**

Salah satu upaya untuk mewujudkan identitas sebuah kota dapat di tempuh dengan mengungkapkan bangunan bersejarah pada suatu kota. Rumah Toko dan Bioskop merupakan ragam bangunan komersial lama (BKL) yang pernah berdiri pada bekas kawasan dagang masa lalu di era Kesultanan Bulungan Kota Tanjung Selor di Kalimantan Utara. Bangunan komersial lama tersebut masih berdiri dengan kondisi fisik yang telah mengalami perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan keaslian arsitektur pada bangunan komersial lama dengan cara melakukan rekonstruksi arsitektur berupa rekonstruksi virtual.

Penelitian ini menggunakan metode rasionalistik dengan pendekatan Kualitatif-deskriptif. Penelitian mengambil teori Vitruvius yang merupakan prinsip yang harus ada pada arsitektur, dan ini digunakan sebagai *grand theory*. Variabel yang digunakan adalah variable Fungsi, Struktur, dan Estetika. Melalui penelusuran di lapangan diperoleh 9 (sembilan) buah bangunan komersial lama (BKL) yang mewakili keberagaman bangunan komersial yang tersisa. Data diambil dengan observasi yaitu mengamati, mengukur, menggambar, menghitung elemen-elemen keaslian bangunan dari variabel tersebut. Kemudian melakukan wawancara untuk menyempurnakan proses rekonstruksi. Data diolah melalui proses induksi untuk menemukan bagaimana fungsi, struktur, dan estetika dari keaslian bangunan.

Dari hasil analisis terhadap material asli bangunan yang tersisa ditemukan hasil rekonstruksi keaslian bangunan dari aspek fungsi, struktur dan estetika. Dari tiga variabel tersebut di peroleh gambaran bahwa Bangunan Komersial (khususnya rumah toko) dari aspek Fungsi setidaknya memiliki 5 (lima) jenis ruang yaitu; beranda/emperan, toko, hunian, pelataran, serta dapur. Selain itu masing-masing jenis ruang memiliki kriteria dari aspek jumlah, tata letak, dan kegunaannya. Dari aspek struktur diperoleh gambaran bahwa bangunan komersial merupakan bangunan dengan sistem panggung struktur kayu yang memiliki sistem struktur utama dengan material ulin dan dilengkapi dengan struktur pelengkap dan proses pendirian yang selalu saling berkaitan antara struktur utama dan struktur pendukung, keseluruhan sistem struktur tersebut menunjukkan ciri khas dari aspek struktur bangunan komersial. Adapun dari aspek estetika, ciri khusus dapat dilihat dari elemen fasade bangunan yang lebih banyak menunjukkan simetri parsial/bilateral



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**rekonstruksi arsitektur bangunan komersial lama di tepi sungai kota tanjung selor**

RISNAFATY, Ir. Ikaputra M. Eng., Ph.D.; Kurnia Widiastuti ST., MT.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

karna di pengaruhi oleh keberadaan tangga, demikian pula terdapat proporsi pada fasade bangunan menunjukkan keseimbangan yang lebih besar karna di pengaruhi oleh lebar bangunan dan jenis atapnya.

Kata Kunci: Identitas kota, Rekonstruksi, Arsitektur, Bangunan Komersial Lama, Tanjung Selor.